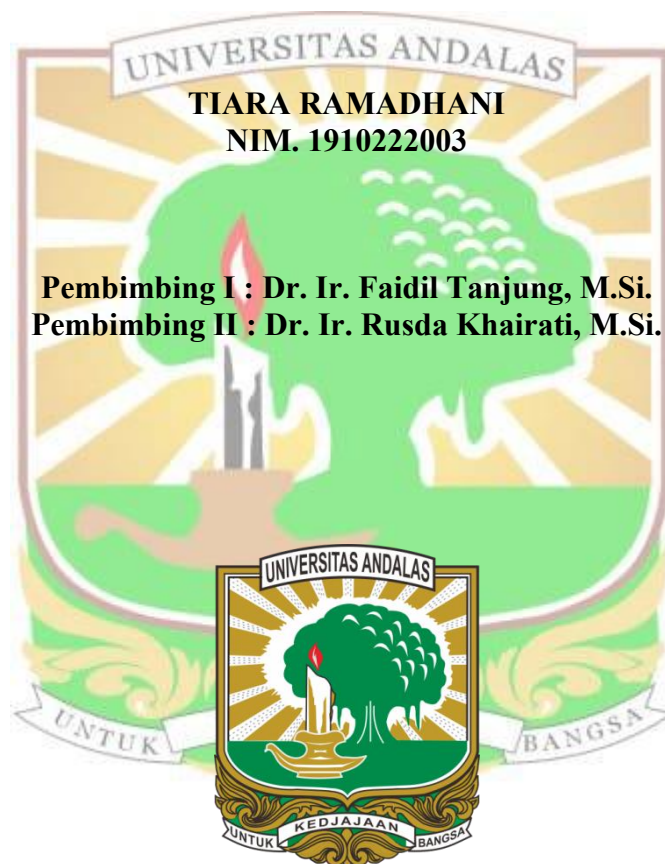


**ANALISIS DAYA SAING DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH
DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI PADI SALIBU
DI NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN**

SKRIPSI

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS DAYA SAING DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN

ABSTRAK

Padi dengan teknik budidaya salibu merupakan salah satu inovasi teknik budidaya yang bertujuan untuk memacu produktivitas atau peningkatan produksi padi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing usahatani padi salibu dan dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani padi salibu di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan alat ukur *Policy Analisis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi salibu di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan memiliki daya saing berdasarkan perolehan keuntungan privat dan keuntungan sosial serta keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Keunggulan kompetitif dinyatakan dengan nilai PCR sebesar $0,54 < 1$. Keunggulan komparatif dicerminkan dengan nilai DRC sebesar $0,55 < 1$. Nilai PCR dan DRC yang lebih kecil dari satu menunjukkan usahatani padi salibu memiliki daya saing. Semakin nilai tersebut mendekati 0, maka usahatani padi salibu memiliki daya saing yang tinggi dan sangat menguntungkan untuk diusahakan. Dampak kebijakan pemerintah menunjukkan bahwa terdapat kebijakan pemerintah yang memproteksi harga jual gabah dan input tradabel berupa pupuk subsidi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Nominal Protection Coefficient Output usahatani padi salibu sebesar 1,07; Nominal Protection Coefficient Input sebesar 0,53; Effective Protection Coefficient sebesar 1,15; Profitability Coefficient sebesar 1,19; serta Subsidy Ratio to Produce sebesar 0,07. Usahatani padi salibu ini layak dilanjutkan dan dikembangkan dengan penggunaan input produksi yang lebih efisien sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan petani dan harga jual gabah yang diterima petani lebih stabil agar usahatani padi salibu tetap menguntungkan untuk dijalankan.

Kata kunci : Daya Saing, Policy Analisis Matrix, Usahatani Padi Salibu

ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND GOVERNMENT POLICY IN DEVELOPING SALIBU RICE FARMING IN NAGARI TABEK, PARIANGAN SUB DISTRICT

ABSTRACT

Salibu cultivation technique is one of the innovative techniques that aim to increase rice productivity. This study aims to analyze the competitiveness of salibu rice farming and the impact of government policies on salibu rice farming in Nagari Tabek, Pariangan District. The method used in this research is the survey method. The data analysis used in this study is descriptive quantitative using the Policy Analysis Matrix (PAM) measuring tool. The results showed that salibu rice farming in Nagari Tabek Pariangan District has competitiveness based on private and social benefits, competitive advantages and comparative advantages. Competitive advantage is expressed by a PCR value of $0.54 < 1$. The comparative advantage is reflected by the DRC value of $0.55 < 1$. PCR and DRC values smaller than one indicate that the commodity has competitiveness. The closer the value to zero, the commodity has high competitiveness and is very profitable to cultivate. The impact of government policy shows that government policies that protect the selling price of grain and tradable inputs in the form of subsidized fertilizers. This is indicated by the Nominal Value of the Protection Coefficient Output of Salibu rice farming of 1.07; Nominal Protection Coefficient Input of 0.53; Effective Protection Coefficient of 1.15; Profitability Coefficient of 1.19; and Subsidy Ratio to Produce of 0.07. Salibu rice farming is feasible continue and develop with the use of more efficient production inputs so that it can reduce the costs incurred by farmers and the selling price of grain received by farmers is more stable so that salibu rice farming remains profitable to run.

Keywords : Competitiveness, Policy Analysis Matrix, Salibu Rice Farm

